



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 04 Januari 2017

Halaman: 1

Bisa Kosong Setahun Lebih

Lelang Jabatan Tunggu Wali Kota Definitif

JOGJA - Sebanyak tujuh jabatan eselon II di Pemkot Jogja bisa mengalami kekosongan hingga lebih dari setahun. Sebab, untuk pengajuan lelang jabatan eselon II harus menunggu wali kota definitif.

Posisi Lowong Diisi oleh Pelaksana Tugas

■ BISA...

Sambungan dari hal 1

Itu dengan perhitungan wali kota definitif baru dilantik pada Mei 2017, dan baru bisa melakukan perombakan jabatan enam bulan setelahnya, yakni pada November 2017. Proses lelang jabatan yang paling cepat tiga bulan, sehingga kekosongan pejabat eselon II baru bisa terisi pada awal 2018.

Kondisi akan berbeda jika Penjabat Wali Kota Jogja saat ini yang akan membuka proses lelang jabatan. Tapi, hal itu terbentur dengan kewenangan Penjabat Wali Kota Jogja.

Terkait hal itu, Ketua Komisi A DPRD Kota Jogja Agus Nur mengatakan, untuk proses lelang jabatan maupun rotasi pejabat, sesuai aturannya memang harus menunggu wali kota definitif dilantik. Kendati demikian, pihaknya menyerahkan keputusan pada penjabat wali kota.

"Tapi, kalau Penjabat Wali Kota Jogja mau mengajukan tentu harus konsultasi dulu ke Kemendagri. Kalau menunggu definitif memang bisa kosong setahun," ungkapnya.

Terpisah, Penjabat Wali Kota Jogja Sulistiyo mengatakan, segera



SETIYU A. KUSUMA/RADAR JOGJA

JABATAN BARU: Penjabat Wali Kota Jogja Sulistiyo melantik pejabat di lingkungan Pemkot Jogja, kemarin (3/1).

melakukan komunikasi ke Kemendagri terkait boleh tidaknya penjabat melakukan lelang jabatan.

"Untuk saat ini tujuh posisi yang lowong diisi oleh pelaksana tugas (Plt) karena waktunya mepet. Pengisiannya nanti kami usulkan ke Kemendagri," tuturnya usai melantik pejabat di lingkungan Pemkot Jogja, kemarin (3/1).

Kepala Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kota Jogja Maryoto mengatakan, untuk Plt bisa diisi dari pejabat eselon II lainnya, tapi bisa juga dari eselon di bawahnya. "Seperti sekretaris dinas bisa juga jadi Plt," ujarnya.

Dia memastikan status Plt untuk jabatan eselon II yang masih lowong

tidak akan berpengaruh terhadap kerja OPD yang baru. "Untuk ke-tugasan, termasuk terkait anggaran bisa diisi Plt," tuturnya.

Sementara itu, ketujuh jabatan eselon II yang masih kosong, pas-capengukuhan organisasi perangkat daerah (OPD) sesuai dengan PP nomor 18/2016, yaitu Asisten Pemerintahan, Kepala Dinas Pertanian dan Pangan. Juga Kepala Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian, Kepala Dinas Pariwisata, Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Perlindungan Perempuan, Sekretaris DPRD Kota Jogja serta Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Jogja. (*pra/ila/ga*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005